

INTISARI

Menelaah perempuan Kulit Hitam dan komunitasnya dalam karya-karya sastra Afrika-Amerika dari kategori *genderized*, *sexualized*, dan *racialized* dalam perspektif Pengkajian Amerika menyangkut tiga hal. (1) Posisi karya sastra dari sudut pandang sosio-historis. (2) Hubungan karya sastra dan fenomena sosial; dan (3) pegeseran 'konsep regionalisme' dari sekat-sekat wilayah ke masalah gender dan ras. Karena studi yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan difokuskan pada karya-karya sastra yang mengangkat tema perempuan Kulit Hitam, maka novel-novel Toni Morrison, *The Bluest Eye* (1970), *Sula* (1973), *Song of Solomon* (1977), *Tar Baby* (1981), *Beloved* (1987), *Jazz* (1992), *Paradise* (1997) dan *Love* (2003), dipilih sebagai objek materi penelitian.

Dengan menerapkan pendekatan interdisipliner ditemukan bahwa perbudakan sebagai inti gagasan rasisme dan seksisme, yang harus dihadapi oleh perempuan Kulit Hitam, menjadi seperti mata rantai dari generasi ke generasi. Di satu pihak, jual beli budak dan praktik-praktik perbudakan lainnya telah merusak lembaga keluarga Kulit Hitam. Di lain pihak, perbudakan membentuk budaya Kulit Hitam dengan ciri-cirinya yang unik. Sebagai ibu, perempuan Kulit Hitam harus mensosialisasikan semua anak mereka terhadap kenyataan rasisme. Untuk mempersiapkan anak-anak perempuan, pada khususnya dalam menghadapi masalah rasisme dan seksisme, para ibu menggunakan konsep '*lioness raises young lion*'. Sebagai ibu dan istri, perempuan Kulit Hitam memikul resiko 'prinsip-prinsip realitas': di samping menjaga dan mencari nafkah untuk anak-anak, mereka harus ikut menanggung beban rasa frustrasi karena rasisme yang dialami oleh para suami. Sebagai anak perempuan, mereka harus tangguh untuk terus menerus menangkai stereotip-stereotip negatif yang disebabkan oleh sejarah, strata sosial dan warna kulit mereka. Selama beratus-ratus tahun, perempuan Kulit Hitam membangun pusat jaringan kerja dengan mengabdikan diri sebagai *other-mother* atau *community-mother* agar generasi muda bisa meraih masa depan. Novel-novel Morrison juga mengungkap fakta bahwa apabila pada Era Perbudakan perempuan Kulit Hitam adalah komoditas Kulit Putih, lebih dari seratus tahun kemudian mereka menjadi komoditas laki-laki Kulit Hitam. Dua gagasan utama budaya Kulit Putih -- konsep patriarkhal dan standar kecantikan -- membuat kehidupan perempuan Kulit Hitam karut-marut, tidak saja bagi perempuan dewasa tetapi juga anak-anak.

Pemaparan kehidupan kaleidoskopik perempuan Kulit Hitam, mulai zaman perbudakan sampai era Gerakan Hak-hak Sipil tahun 1980-an merupakan sebuah proyeksi yang mencerminkan siklus kehidupan manusia: lahir - hidup - mati; mengacu pada masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Perjuangan keras perempuan Kulit Hitam untuk melepaskan diri dari 'simpul mati sistem penindasan' adalah dokumen sejarah. '*Usable past*' tanpa batas yang dikelola Morrison menunjukkan bahwa perempuan Kulit Hitam adalah orang-orang dengan budaya mereka 'yang lain' telah mengoreksi *American Exceptionalism*. Kekuatan mereka untuk melestarikan budaya Kulit Hitam sebagai bagian dari pola kemajemukan adalah pengejawantahan *American Mind*.

Kata kunci: regionalisme, prinsip-prinsip realitas, simpul mati sistem penindasan, *usable past*.

ABSTRACT

Observing Black women and their community in African-American Literature from categories of *genderized*, *sexualized* and *racialized* in American Studies perspectives takes three considerations. (1) The position of literary works in socio-historic points of view. (2) The relationship between literature and social phenomena; and (3) the shift of 'regionalism' concept from sectionalism to gender and race. Since the study executed was qualitative research and focused on literary works that highlight Black women themes, so Toni Morrison's novels, *The Bluest Eye* (1970), *Sula* (1973), *Song of Solomon* (1977), *Tar Baby* (1981), *Beloved* (1987), *Jazz* (1992), *Paradise* (1997) and *Love* (2003), were chosen as the research object.

By applying interdisciplinary enterprise, it was discovered that slavery, as the nucleus of racism and sexism that should be faced by Black women, is like a linkage chain from one generation to another. On one side, slave trades and other slavery practices did damage Black family institution. On the other side, slavery had moulded Black culture to be characteristically unique. As mothers, Black women have to socialize their children to cope with the reality of racism. To prepare their girls, notably in facing both racism and sexism, they use the concept of 'lioness raises young lion'. As mothers and wives, Black women risk 'reality principles': besides being both caregivers and breadwinners for their children, they are to shoulder their husbands' frustration due to racism. As daughters, they have to be tough to constantly disprove negative stereotypes because of their history, social strata and black skin. For hundreds of years, Black women have constructed women-centered network by devoting themselves as other-mothers or community-mothers so that young generations would be able to reach their future. Morrison's novels also unravel the fact that if in Slavery Era Black women were commodity of Whites, more than one hundred years aftermath they are commodity of their men. The two main white culture notions, patriarchal and beauty standard concepts create tremendous disarray to Black women, not only to adults but also children.

The depiction of Black women's kaleidoscopic life, from Slavery Era to Civil Rights Movement in 1980s was a projection reflecting the cycle of human life: born - exist - die that served *past*, *present* and *future*. Women's hard struggle for unchaining the 'interlocking system of oppression' is historical document. The limitless 'usable past' which was managed by Morrison reveals that Black women are those whose 'other culture' has corrected *American Exceptionalism*. Their power to preserve Black culture as a part of heterogeneous pattern is an embodiment of *American Mind*.

Key words: regionalism, reality principles, interlocking-system of oppression, usable past